

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan. penelitian ini dilakukan di PT Sinar Sosro dengan alasan karena masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti di PT Sinar Sosro sebelumnya dan agar mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang akan dianalisis. Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai yang ada pada PT Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan PT. Sinar Sosro berjumlah 279 orang.

3.3 Sampel

Metode yang saya gunakan untuk pengambilan sampel adalah dari metode Gay dan Diehl, (1992) yang mengatakan jumlah sampel minimum adalah 10% hingga dapat menunjukkan keakuratan penelitian.

Jumlah populasi atau jumlah karyawan PT Sinar Sosro berjumlah 279 karyawan dan diambil sampel secara sengaja atau purposive sampling 10% yaitu berjumlah 28 karyawan dan dibulatkan menjadi 30 karyawan atau 30 sampel.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau yang menjadi objek pengamatan

penelitian. sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.5.1 Jenis Dan Sumber Data

3.5.2 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau isian kuesioner. Data primer yang dalam penelitian ini adalah tanggapan responden terhadap variabel kepemimpinan, lingkungan kerja dan kinerja pegawai. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang di gunakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang langsung diberikan responden, yang dalam hal ini pegawai pada PT. Sinar Sosro, Tangjung Morawa, Medan.

3.5.3 Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya perusahaan, lokasi, visi dan misi, jumlah pegawai serta struktur organisasi beserta tugas-tugas pegawai pada PT. Sinar Sosro, Tangjung Morawa, Medan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi arti buku-buku / referensi yang dihubungkan dengan penelitian ini.

3.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Angket atau kuisioner yaitu teknik pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. (Syahrudin dan Salim:2013) Dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab responden yang berbentuk pilihan ganda.

Untuk masing-masing item angket dari masing-masing variabel penelitian diukur menggunakan skala likert dan memiliki 5 alternatif pilihan sebagai berikut :

Tabel 1. skor atau nilai pada jawaban responden

Pertanyaan / pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.1 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau pertanyaan kepada responden yang terdiri dari 42 kuisioner untuk mengukur variabel kinerja pegawai, kepemimpinan, dan iklim organisasi, pada pegawai PT Sinar Sosro

Tanjung Morawa Medan. Dan untuk Studi dokumentasi dilakukan di tempat penyebaran angket sebelumnya yaitu PT Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan guna mendapatkan data mengenai gambaran umum.

3.6.2 Uji Validitas.

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika butir pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengukuran tingkat validitas dapat dilakukan dengan tiga cara:

Mencari korelasi antara skor butir pertanyaan dan total skor konstruk. Dalam mengukur korelasi masing-masing skor butir pertanyaan dengan total butir variabel X dan variabel Y dengan hipotesis:

H_0 = skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

H_a = skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Dalam menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel degree of freedom = $n-k$, dan daerah sisi pengujian dengan alpha 0,05. Jika r hitung tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar terhadap r tabel (lihat corrected item-total correlation) maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas.

Pengertian Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Repeated measure atau pengukuran ulang. Dalam waktu yang berbeda, responden diberi butir pertanyaan dan alternatif jawaban yang sama. Butir pertanyaan dikatakan andal jika jawabannya sama.
2. One shot atau pengukuran sekali saja. Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner terhadap responden, dan hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer Statistical program for society science (SPSS), dengan fasilitas Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.6.4 Uji Regresi

Analisis Regresi Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus:

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y: kinerja karyawan

A : konstanta

X1 : kepemimpinan

X2 : lingkungan kerja

e: Eror

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas dan cara menentukan nilai signifikan adalah sebagai berikut:

nilai signifikansi (P value) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

nilai signifikansi (P value) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5 Uji F dan t

Untuk memperkuat penelitian ini saya menggunakan uji F dan t dalam penelitian saya agar lebih signifikan

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan

bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan formulasi hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (y).

Dengan kriteria uji :

$F_{hit} \leq F_{tab}$: H_0 di terima , artinya secara serempak (bersama - sama) antara ke dua variabel X_1 dan x_2 atau variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh tidak nyata terhadap kinerja karyawan.

$F_{hit} > F_{tab}$: H_1 di terima , artinya secara serempak (bersama - sama) antara ke dua variabel X_1 dan x_2 atau variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh nyata terhadap kinerja karyawan.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan

bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan formulasi hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Dengan kriteria uji :

$t_{hit} \leq t_{tab} : H_0$ di terima , artinya secara parsial variabel kepemimpinan atau lingkungan kerja berpengaruh tidak nyata terhadap kinerja karyawan.

$t_{hit} > t_{tab} : H_1$ di terima , artinya secara parsial variabel kepemimpinan atau lingkungan kerja berpengaruh nyata terhadap kinerja karyawan.

3.6.6 Defenisi Operasional Variabel

1. Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu guna pencapaian tujuan pada PT. Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan.
2. Lingkungan kerja yang mengacu pada kondisi fisik tempat kerja dimana karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-
3. hari hanya pada PT. Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan.

4. Kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya ,pada PT. Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan.
5. Karyawan, yang di maksud adalah karyawan produksi pada PT. Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan.
6. PT. Sinar Sosro yang berada di Kota Medan Sumatera Utara Jl. Raya Tanjung Morawa KM. 14,5 Tj. Morawa .
7. Iklim saling mempercayai adalah tidak selalu curiga terhadap karyawan .
8. Sirkulasi udara adalah cela untuk keluar masuk nya udara pada ruangan kerja yaitu pada PT.Sinar Sosro.
9. Keamanan di tempat kerja adalah pembantu keselamatan dalam bekerja misalnya sarung tangan, masker atau semacam nya yang di gunakan pada PT.Sinar Sosro.
10. Fasilitas toilet adalah fasilitas yang dapat di gunakan oleh karyawan produksi pada PT.Sinar Sosro.
11. Tempat ibadah adalah fasilitas musholla bagi karyawan islam yang dapat di gunakan oleh karyawan produksi pada PT.Sinar Sosro.
12. Kualitas kerja adalah penyelesaian tugas yang di lakukan sangat memuaskan dan tidak mengecewakan yang di lakukan oleh karywan PT.Sinar Sosro.
13. Ketepatan waktu adalah tepat waktu saat kehadiran dan dalam mengerjakan tugas dalam kerja pada PT.Sinar Sosro.

14. Kemampuan adalah skill dalam mengerjakan pekerjaan dapat di lihat dari kecepatan, ketepatan, kerapian, dan tidak ragu dalam mengerjakan pekerjaan yang di bebaskan oleh karyawan PT.Sinar Sosro.
15. Komunikasi yang di maksud di sini adalah dapat mengatakan atau mengurai apa yang terjadi dalam bekerja atau selalu membicarakan apapun yang terjadi mengenai pekerjaan yang di jalankan oleh karyawan pada PT.Sinar Sosro.

Variabel Terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja Pegawai (Y) adalah kondisi dari sebuah kelompok di mana ada tujuan yang jelas dan tetap yang dirasakan menjadi penting dan terpadu dengan tujuan individu.